

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelajaran geografi sebagai suatu ilmu pengetahuan mempelajari semua fenomena yang terjadi di permukaan bumi ini. Mempelajari fenomena-fenomena di permukaan bumi merupakan suatu pembelajaran yang sangat bermanfaat karena di dalamnya terkandung berbagai manfaat bagi kehidupan manusia. Dengan mempelajari, menganalisis, dan memahami geografi dipandang cukup membangun kemampuan peserta didik untuk bersikap, bertindak cerdas, arif, dan bertanggung jawab dalam menghadapi masalah sosial, ekonomi, dan ekologis. Seperti halnya pelajaran-pelajaran lainnya yang diajarkan di SMA.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran geografi dapat bermanfaat bagi siswa, dibutuhkan kesungguhan keaktifan siswa dalam belajar, disamping kreatifitas guru dalam pengelolaan pembelajaran materi-materi pembelajaran geografi. Guru dituntut untuk lebih profesional dalam memilih cara, metode dan teknik yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, mampu menumbuhkan motivasi dan minat siswa pada pelajaran, sehingga memudahkan siswa memahami materi yang diajarkan.

Kenyataan yang ada di lapangan dalam membelajarkan mata pelajaran geografi, masih terdapat beberapa permasalahan menyangkut proses pembelajaran di kelas XI IPS² SMA Negeri 3 Gorontalo. Permasalahan tersebut antara lain

adalah rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan oleh kurangnya kemampuan siswa belajar secara mandiri, siswa kurang siap menerima pelajaran, kurang perhatian pada materi yang diberikan, sulit menjawab pertanyaan yang diajukan guru pada saat penyajian materi berlangsung. Sulit mengemukakan ide/gagasan ketika diadakan diskusi di kelas. Selain itu, alokasi waktu yang tersedia untuk penyajian materi cenderung tidak sebanding dengan materi yang harus dibahas pada setiap kali pertemuan. Akibatnya, peningkatan hasil belajar yang diharapkan sulit untuk dicapai.

Sebagai gambaran, untuk tahun pelajaran 2009/2010 siswa kelas XI IPS² SMA Negeri 3 Gorontalo yang mencapai ketuntasan belajar hanya 69% dari keseluruhan siswa, sedangkan 31 % siswa lainnya memperoleh nilai kurang dari 75 untuk materi-materi geografi. Demikian pula pada tahun pelajaran berikutnya yakni tahun pelajaran 2010/2011, siswa yang memperoleh nilai 75 ke atas 70,3% dari keseluruhan siswa, sedangkan siswa lainnya memperoleh nilai kurang dari 75.

Upaya untuk mengatasi permasalahan kurang efektifnya proses pembelajaran yang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa yakni dengan mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok kecil atau dengan berpasang-pasangan. Selain itu, mereka perlu diberikan tugas-tugas yang dipelajari dan dibahas selama pembelajaran.

Salah satu metode yang relevan dengan kondisi pembelajaran tersebut adalah dengan menerapkan pembelajaran aktif menggunakan metode *The*

Learning Cell, metode *The Learning Cell* merupakan salah satu dari beberapa metode pembelajaran aktif dimana siswa diarahkan untuk saling berpasangan dan diberi tugas yang dikerjakan selama proses pembelajaran, sehingga menciptakan keaktifan masing-masing siswa dalam kelas.

Berdasarkan uraian di atas serta memperhatikan kelebihan metode *The Learning Cell*, maka dilakukan penelitian tindakan kelas dengan formulasi judul : **Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Lingkungan Hidup Dengan Menggunakan Metode *The Learning Cell* Pada Mata Pelajaran Geografi (Suatu Penelitian Tindakan Kelas di SMA Negeri 3 Gorontalo).**

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- 1) Aktifitas belajar siswa dalam pembelajaran geografi pada materi lingkungan hidup masih kurang, hal ini dipengaruhi oleh pembelajaran di kelas lebih banyak berpusat pada guru.
- 2) Respon siswa hanya tampak pada siswa-siswi tertentu yang memiliki nilai di atas rata-rata.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Apakah hasil belajar siswa SMA Negeri 3 Gorontalo pada mata pelajaran geografi materi lingkungan hidup dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode *The Learning Cell*?

1.4 Cara Pemecahan masalah

Pemecahan masalah yang dipilih dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 3 Gorontalo materi lingkungan hidup pada mata pelajaran geografi adalah dengan menggunakan metode *The Learning Cell*, proses pembelajaran dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut: 1) Siswa diberi tugas membaca suatu bacaan, yang kemudian menulis pertanyaan yang berhubungan dengan materi. 2) siswa diarahkan untuk berpasangan, setelah berpasangan, si A memulai membacakan pertanyaan dan dijawab oleh si B. 3) setelah si B mendapatkan jawaban untuk si A, giliran si B membacakan pertanyaan yang harus dijawab oleh si A. 4) Jika siswa A dan si B selesai menjawab masing-masing pertanyaan dan menjawab, dilanjutkan oleh pasangan lainnya. 5) Selama berlangsung tanya jawab, guru bergerak dari satu pasangan ke pasangan yang lain sambil memberi masukan atau penjelasan dengan bertanya atau menjawab pertanyaan.

1.5 Tujuan penelitian

Mengacu pada rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata

pelajaran geografi materi lingkungan hidup dengan menggunakan metode *The Learning Cell* di SMA Negeri 3 Gorontalo.

1.6 Manfaat penelitian

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi peneliti: Menambah wawasan dan pengalaman dalam melaksanakan kegiatan penelitian tindakan kelas terutama dalam mengatasi permasalahan siswa dalam pembelajaran di SMA pada mata pelajaran geografi.
- b. Bagi siswa: melalui penelitian ini di harapkan siswa terlatih belajar mandiri, terutama pada proses pembelajaran, sehingga diharapkan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.
- c. Bagi sekolah: Memberikan kontribusi kepada pihak sekolah, sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan atau pembanding dalam pembelajaran mata pelajaran Geografi pada umumnya di SMA Negeri 3 Gorontalo.